

BAB V

PENUTUP

V1 Kesimpulan

Mengacu pada hasil evaluasi performa keuangan PT Bank Syariah Indonesia sepanjang periode 2021-2025 dengan parameter rasio CAR, FDR, serta NPF, dapat ditarik beberapa poin kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari aspek permodalan, nilai CAR yang dihasilkan mengindikasikan bahwa tingkat kesehatan bank berada pada level sangat prima atau masuk dalam kategori PK 1. Tingginya rasio ini bukan hanya menggambarkan kapasitas perbankan dalam memitigasi potensi risiko, melainkan juga mengindikasikan adanya ruang yang cukup lebar untuk melakukan ekspansi usaha. Namun demikian, tingginya CAR juga dapat menunjukkan bahwa pemanfaatan modal belum sepenuhnya optimal, sehingga bank perlu menyeimbangkan antara keamanan dan produktifitas modal.
2. Dari aspek likuiditas, nilai FDR menunjukkan kondisi sangat sehat PK 1, yang menandakan bahwa kemampuan bank dalam menyalurkan dana yang dihimpun kepada masyarakat masih berada pada tingkat yang optimal. Sehingga mencerminkan kemampuan bank dalam menjalankan fungsi intermediasi secara efektif. Meskipun demikian, bank tetap perlu menjaga stabilitas rasio ini, mengingat peningkatan penyaluran pembiayaan yang tidak diimbangi dengan pertumbuhan dana pihak ketiga berpotensi menimbulkan tekanan likuiditas.
3. Dari aspek pembiayaan bermasalah, nilai NPF berada dalam kategori sehat PK 2. Tren penurunan NPF menunjukkan adanya perbaikan dalam pengelolaan risiko pembiayaan bermasalah tetap perlu menjadi perhatian utama, terutama dalam menghadapi potensi ketidakpastian ekonomi.
4. Secara keseluruhan, kinerja keuangan PT Bank Syariah Indonesia memperoleh Peringkat Komposit (PK) 1 dengan kategori sangat sehat. Hal ini didukung oleh hasil rata-rata peringkat sebesar 1,33 serta

dominasi indikator peringkat 1. Dengan demikian, bank dapat dikatakan memiliki fundamental keuangan yang kuat, meskipun tetap terdapat beberapa aspek yang perlu dioptimalkan.

V2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Regulator

Diharapkan hasil analisis ini dapat menjadi bahan referensi atau input sekunder bagi OJK dalam memantau efektivitas kebijakan implementasi *Risk-Based Bank Rating* (RBBR), khususnya pada bank syariah skala besar hasil merger, agar regulasi batasan CAR, FDR, dan NPF selalu adaptif dengan dinamika pasar.

2. Bagi Industri Perbankan/Praktisi Manajemen BSI

Mengingat rasio CAR sangat tinggi (rata-rata 21,58%), manajemen BSI disarankan untuk lebih mengoptimalkan alokasi modal tersebut ke sektor-sektor produktif yang minim risiko daripada membiarkannya mengendap, agar profitabilitas bank dapat terdongkrak lebih tinggi lagi. Untuk menjaga rasio FDR agar tetap berada dalam batas aman, bank harus terus berinovasi dalam menghimpun dana murah (*Current Account Saving Account / CASA*) seperti tabungan dan giro wadiah, sehingga peningkatan pembiayaan tidak sampai menimbulkan tekanan likuiditas mendadak di masa depan. Manajemen risiko harus dipertahankan secara konsisten, salah satunya dengan memperkuat sistem peringatan dini (*early warning system*) sebelum pembiayaan masuk ke kategori kurang lancar, diragukan, dan macet. Guna menjaga tren penurunan NPF tetap berlanjut.

3. Bagi Akademik

Tugas akhir ini diharapkan mampu memperkaya ilmu mengenai manajemen keuangan perbankan syariah. Bagi peneliti berikutnya yang tertarik mengkaji objek sejenis, disarankan untuk memperluas cakupan variabel penelitian dengan menambahkan analisis rasio profitabilitas seperti *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE), atau menggunakan metode

penilaian yang lebih kompleks seperti RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*) secara menyeluruh.

4. Bagi Masyarakat, Nasabah, dan Investor

Melalui laporan ini, diharapkan masyarakat dan calon investor mendapatkan edukasi objektif bahwa BSI memiliki kinerja keuangan yang sehat dan aman. Investor dapat menjadikannya rujukan terpercaya sebelum menanamkan modal, dan nasabah tidak perlu ragu untuk menempatkan dana simpanannya di BSI.